

# PENGARUH ASAL JURUSAN DAN KOMPETENSI DOSEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI D III KEBIDANAN UNIVERSITAS WIRARAJA SUMENEP

Eva Nurhidayati<sup>1</sup>, Program Studi DIII Kebidanan Unija Sumenep  
Email : [yhava\\_06@yahoo.com](mailto:yhava_06@yahoo.com)

**BACKGROUND OF STUDY** : Main problem faces education world nowadays is the low level on University Student's achievement. Origin major of the Student is one of the factors which influence on the educational achievement beside lecturer's competence.

**RESEARCH METHODOLOGY** : Research design use in this research is Cross sectional as correlational analytic. While respondents population are 52 taken from third semester students in D-III Faculty Of Midwifery Wiraraja University year 2013 – 2014. And instrument use to collect data is in form of Questioner. Further, the data is analyzed by using Double Linier Regression test.

**RESULT OF THE RESEARCH** : Result of this research is known that there is significant influence between student's origin major and the lecturer's competence toward University student's education achievement by  $t$  amount is more than  $t$  table on  $3,642 > 2,920$ . So there is influence between origin major toward student achievement with the probability less than expectation  $\alpha$  on  $p < 0,05$ . Also there is influence between lecturer's competence toward University student's education achievement with the probability less than expectation  $\alpha$  on  $p < 0,05$ .

**CONCLUSION** : From the research it is concluded that there is influence between student's origin majors and lecturer's competence toward education achievement on university student in D-III Faculty Of Midwifery Wiraraja University.

**Keyword** : Origin Majors, Lecturer's Competence, Educational Achievement

## Keterangan :

1. Dosen Tetap FIK Universitas Wiraraja Sumenep

## PENDAHULUAN

Pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan menekankan pembentukan sumber daya manusia yang memiliki etos kerja yang tinggi, produktif, profesional dan mampu menguasai serta memanfaatkan ilmu pengetahuan.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran. Mahasiswa kebidanan Universitas Wiraraja Sumenep berasal dari macam-macam jurusan, diantaranya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dimana masing-masing mempunyai kompetensi yang berbeda, Hal ini akan mempengaruhi mahasiswa dalam mendalami materi perkuliahan dan prestasi belajar (Dokumentasi Wiraraja 2013).

Permasalahan utama yang dihadapi dunia pendidikan dewasa ini adalah

rendahnya pencapaian prestasi belajar mahasiswa.

Dari data Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK) mahasiswa semester II Prodi DIII Kebidanan Universitas Wiraraja 2013 ditemukan pencapaian prestasi belajar pada mahasiswa semester II, dimana dari 60 mahasiswa angkatan 2012 - 2013, hanya 30 % yang mendapat Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK) 2,76 sampai 3,50 . Sedangkan 66,67% mahasiswa mendapat Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK) 2,00 sampai 2,75 dan 3,33% mahasiswa mendapat IPK < 2,00. Setelah dilihat lebih jauh, rendahnya Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK) mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 ternyata tidak hanya terjadi pada semester ini saja, namun nilai Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK) juga terjadi pada semester sebelumnya. Kondisi tersebut merupakan sebuah koreksi bagi seorang dosen

sebagai seorang pendidik karena dengan rendahnya pencapaian prestasi belajar mahasiswa semester III mencerminkan suatu proses pendidikan dan pembelajaran yang gagal.

Hal yang menimbulkan masalah adalah tentang tingkat penguasaan teori mahasiswa yang notabene berasal dari beragam reportoar kognitif dan jurusan pendidikan sebelumnya. Perbedaan tersebut tampak pada *input* mahasiswa yang berasal dari jurusan yang berbeda-beda. Sebagian dari mereka berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) jurusan

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sebagian lagi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hal itu berdampak pada perbedaan tingkat intelegensi atau daya serap materi dan motivasi berprestasi mereka sehingga memengaruhi prestasi belajar mereka, (Fitria, 2009).

Dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Asal Jurusan Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi belajar Mahasiswa di Prodi Kebidanan Universitas Wiraraja Sumenep

## METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di Prodi Kebidanan Universitas Wiraraja Sumenep, Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20-28 Juni tahun 2014. Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2012-2013 DIII Kebidanan Universitas Wiraraja Sumenep berjumlah 60 mahasiswa.

Dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Teknik yang dipakai untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *Simplerandom sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah 52 mahasiswa. Variabel bebas dalam

penelitian ini adalah asal jurusan mahasiswa dan Kompetensi Dosen. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar

Teknik penggunaan data menggunakan angket/kuesioner dalam bentuk jawaban tertutup. Pada penelitian ini variabel kompetensi dosen dilakukan uji validitas dengan metode uji *pearson product moment* dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan tersebut di katakan valid. Sedangkan untuk hasil belajar menggunakan KR.20. Peneliti menguji quisioner tersebut pada 20 mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan Universitas Wiraraja. Uji Reliabilitas yang digunakan adalah teknik *Cronbach Alpha*. Teknik Analisis Data yang digunakan *Uji Regresi logistic ganda*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengolahan data didapat bahwa mayoritas mahasiswa kebidanan semester IV Prodi DIII Kebidanan Universitas Wiraraja Sumenep tahun 2012/2013 berumur antara 17 – 20 tahun yaitu sebanyak 30 mahasiswa (57,7%).

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan pada 52 mahasiswa diperoleh sebagian besar mahasiswa kebidanan Prodi DIII Kebidanan Universitas Wiraraja Sumenep angkatan tahun 2012/2013 berasal dari jurusan IPA yaitu sebanyak 32 mahasiswa (61,5%).

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan pada 52 mahasiswa diperoleh hampir setengah kompetensi dosen

pengajar Prodi DIII Kebidanan Universitas Wiraraja Sumenep angkatan tahun 2012/2013 berkompetensi kurang yaitu sebanyak 25 dosen pengajar (48%).

Pada analisa data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dari 52 responden hampir seluruhnya prestasi mahasiswa semester IV Kebidanan Prodi DIII Kebidanan Universitas Wiraraja Sumenep angkatan tahun 2012/2013 berprestasi memuaskan yaitu sebanyak 37 mahasiswa (71,2%).

Setelah dilakukan analisa data, dapat diketahui bahwa 30 (57,7%) mahasiswa yang asal jurusan IPS dengan prestasi memuaskan, 2 (3,8 %) mahasiswa yang asal jurusan IPS dengan prestasi

sangat memuaskan. 7 (13,5 %) mahasiswa dengan jurusan IPA mempunyai prestasi memuaskan dan 6 (11,5 %) mahasiswa jurusan IPA mempunyai prestasi Pujian. Dari data tersebut sudah dapat menjelaskan adanya Pengaruh positif dari variabel asal jurusan dan prestasi belajar.

Setelah dilakukan uji statistik regresi linier ganda diperoleh nilai  $t$  hitungnya 3,642 serta nilai probability menunjukkan nilainya lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yang diharapkan ( $0,001 < 0,05$ ).

Hasil pengujian hipotesis analisis data bahwa 22 (42,3%) kompetensi dosen kurang dengan prestasi memuaskan, 1 (1,9%) kompetensi dosen baik dengan prestasi memuaskan. Dari data tersebut sudah dapat menjelaskan adanya Pengaruh positif dari variabel kompetensi dosen dan prestasi belajar. Setelah dilakukan uji statistik regresi linier ganda diperoleh nilai  $t$  hitungnya 3,973 serta nilai probability menunjukkan nilainya lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yang diharapkan ( $0,000 < 0,05$ ).

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.307	2	6.653	29.076	.000 <sup>a</sup>
	Residual	11.212	49	.229		
	Total	24.519	51			

a. Predictors: (Constant), KompetensiDosen, AsalJurusan

b. Dependent Variable: Prestasi

Dan untuk mengetahui pengaruh asal jurusan mahasiswa dan kompetensi dosen terhadap prestasi belajar kita dapat melihat hasil analisis regresi ganda pengaruh antara asal jurusan, kompetensi dosen, dan prestasi belajar. Terdapat pengaruh positif dan secara statistik signifikan antara asal jurusan dengan prestasi belajar, dimana setiap peningkatan 1 poin skor asan jurusan akan meningkatkan 0,574 poin hasil belajar. Hal inipun juga terjadi pada kompetensi dosen dengan prestasi belajar, dimana terdapat pengaruh positif dan secara statistik signifikan antara kompetensi dosen dengan prestasi belajar. Jika ada penambahan 1 poin skor pada kompetensi dosen, akan meningkatkan 0,433 poin skor pada prestasi belajar.

Dengan melihat nilai probability yang kurang dari nilai  $\alpha$  yang diharapkan ( $0,000 < 0,05$ ) memberikan arti adanya pengaruh antara asal jurusan, kompetensi dosen dengan prestasi belajar.

### 1. Pengaruh Asal Jurusan Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar

### Mahasiswa Kebidanan Prodi DIII Kebidanan Universitas Wiraraja

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa 30 (57,7 %) mahasiswa yang asal jurusannya IPS dengan prestasi memuaskan, 2 (3,8%) mahasiswa yang asal jurusannya IPS dengan prestasi sangat memuaskan. 7 (13,5 %) mahasiswa dengan jurusan IPA mempunyai prestasi memuaskan dan 6 (11,5 %) mahasiswa jurusan IPA mempunyai prestasi Pujian. Dari data tersebut sudah dapat menjelaskan adanya pengaruh positif dari variabel asal jurusan dan prestasi belajar.

Setelah dilakukan uji statistik regresi linier ganda diperoleh nilai  $t$  hitungnya 3,642 serta nilai probability menunjukkan nilainya lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yang diharapkan ( $0,001 < 0,05$ ).

IPA sendiri berasal dari kata sains yang berarti alam. Sains menurut Suyoso (1998:23) merupakan "pengetahuan hasil kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis tiada henti-hentinya serta diperoleh melalui metode tertentu yaitu teratur, sistematis, berobjek, bermetode dan berlaku secara universal". Dimana jurusan Kebidanan merupakan bagian dari ilmu *science*, Asal jurusan IPA merupakan jurusan yang sesuai untuk mendapatkan besik yang kulat dalam menempuh ilmu Kebidanan.

### 2. Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kebidanan Prodi DIII Kebidanan Universitas Wiraraja

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa 22 (42,3%) kompetensi dosen kurang dengan prestasi memuaskan, 1 (1,9%) kompetensi dosen baik dengan prestasi memuaskan. Dari data tersebut sudah dapat menjelaskan adanya pengaruh positif dari variabel kompetensi dosen dan prestasi belajar. Setelah dilakukan uji statistik regresi linier ganda diperoleh nilai  $t$  hitungnya 3,973 serta nilai probability menunjukkan nilainya lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yang diharapkan ( $0,000 < 0,05$ ).

Menurut Atwi Suparman (2005), seorang dosen hendaknya memiliki tiga kompetensi yaitu penguasaan

bidang ilmu, ketrampilan kurikulum dan ketrampilan pedagogis (pembelajaran dan pengembangan cara mensikapi pemahaman materi ajar). Menurut Raka Joni (1980) cara-cara pengelompokan kompetensi yang lain masih bisa dilakukan. Akan tetapi yang jelas, pembentukan dan perwujudannya di dalam perbuatan-perbuatan pelaksanaan tugas terjadi secara kait- mengait dan saling menunjang.

Keterikaan antara kompetensi seorang dosen terhadap prestasi mahasiswa sangat erat sekali. Dimana dalam proses kegiatan belajar di perkuliahan tidak lepas dari sebuah strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan mahasiswa. Untuk mendapatkan strategi pembelajaran dosen yang baik itu disebut dengan kompetensi, dimana kompetensi dosen itu memberikan sebuah dukungan atau pengaruh yang kuat dalam keberhasilan murid atau mahasiswa.

### 3. Pengaruh Asal Jurusan dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kebidanan Prodi DIII Kebidanan Universitas Wiraraja.

Hasil analisis regresi ganda pengaruh antara asal jurusan, kompetensi dosen, dan prestasi belajar. Terdapat pengaruh positif dan secara statistik signifikan antara asal jurusan dengan prestasi belajar, dimana setiap peningkatan 1 poin skor asal jurusan akan meningkatkan 0,574 poin hasil belajar. Hal inipun juga terjadi pada kompetensi dosen dengan prestasi belajar, dimana terdapat pengaruh positif dan secara statistik signifikan antara kompetensi dosen dengan prestasi belajar. Jika ada penambahan 1 poin skor pada kompetensi dosen, akan meningkatkan 0,433 poin skor pada prestasi belajar.

Hasil analisis regresi linier ganda dapat dilihat dari nilai R square yaitu sebesar 0,543 yang mempunyai arti sebesar 54,3% variabel asal jurusan, kompetensi dosen dapat mempengaruhi prestasi belajar, sedangkan sisanya yaitu 45,7% diterangkan oleh variabel lain yang

belum diteliti dalam penelitian ini.

Dengan melihat nilai probability yang kurang dari nilai  $\alpha$  yang diharapkan ( $0,000 < 0,05$ ) memberikan arti adanya pengaruh antara asal jurusan, kompetensi dosen dengan prestasi belajar.

Menurut Surya dalam Ridwan (2006), Dosen berfungsi sebagai motivator mahasiswa, harus mampu untuk (1) membangkitkan dorongan mahasiswa untuk belajar, (2) menjelaskan secara konkrit kepada mahasiswa tentang tujuan akhir yang harus dicapai setelah pembelajaran, (3) memberikan *reward* untuk prestasi yang dapat dicapai dikemudian hari dan (4) membuat regulasi atau aturan perilaku mahasiswa yang diharapkan. Dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi sekalipun, motivasi para mahasiswa sangatlah penting, karena hasil belajar mahasiswa akan menjadi optimal jika ada motivasi yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Hawlwy (Ridwan, 2006) yang menyatakan bahwa para mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi, belajar lebih baik dibandingkan dengan para mahasiswa yang memiliki motivasi rendah. Untuk tetap memelihara motivasi demi mencapai prestasi mahasiswa perilaku dosen menjadi penting diperhatikan saat terjadi proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa untuk mendapatkan mahasiswa yang berprestasi salah satu faktor utamanya adalah dipengaruhi oleh dosen pengajarnya. Prestasi belajar mahasiswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar mahasiswa.

Namun hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari proses belajar itu sendiri, dimana untuk mencapai hasil belajar yang baik kita juga harus menciptakan proses belajar yang baik pula. Persepsi, motivasi dan minat inilah yang berperan dalam proses belajar. Adanya persepsi dalam proses belajar adalah penting agar dapat

menumbuhkan komunikasi aktif, sehingga dapat meningkatkan kapasitas belajar di kelas, karena persepsi seseorang akan mempengaruhi dalam proses belajar dan mendorong siswa untuk melaksanakan sesuatu (motivasi) belajar. Oleh karena itu menurut Walgito (2002), persepsi merupakan kesan yang pertama untuk mencapai suatu keberhasilan. Begitupun dengan motivasi dan minat belajar. Tanpa adanya motivasi dan minat yang tinggi dalam diri mahasiswa untuk belajar maka tujuan pembelajaran tidak akan

tercapai dengan sempurna.

Hasil analisis regresi linier ganda dapat dilihat dari nilai R square yaitu sebesar 0,543 yang mempunyai arti sebesar 54,3% variabel asal jurusan, kompetensi dosen dapat mempengaruhi prestasi belajar, sedangkan sisanya yaitu 45,7% diterangkan oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Pada penelitian yang memberikan sumbangan yang terbanyak adalah Kompetensi Dosen dengan besar pengaruh 43%.

## KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Terdapat Pengaruh Positif dan secara signifikan antara asal jurusan mahasiswa dengan prestasi belajar. Mahasiswa dengan persepsi positif berpotensi memiliki hasil belajar 0,5 kali lebih tinggi daripada mahasiswa dengan persepsi negatif ( $b = 0,574$ ).
2. Terdapat Pengaruh Positif dan secara signifikan antara kompetensi dosen dengan hasil belajar. Dengan kompetensi dosen yang baik berpotensi memiliki menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan yaitu "pujian". Terdapat 0,4 kali lebih berprestasi daripada dosen yang mempunyai kompetesni kurang ( $b = 0,433$ ).
3. Terdapat Pengaruh Positif dan secara signifikan antara asal jurusan dan kompetensi dosen dengan prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dengan uji *regretion logistic ganda* dimana nilai probability kurang dari nilai  $\alpha$  yang diharapkan ( $0,000 < 0,05$ ). Juga didapat asal jurusan mahasiswa, kompetensi dosen dapat memberikan kontribusi prestasi belajar sebesar 54,3%, sedangkan 45,7% diterangkan oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini

### B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara

asal jurusan mahasiswa, kompetensi dosen dengan hasil belajar. Oleh karena itu penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan perekrutan mahasiswa baru serta memberikan kesempatan kepada para dosen supaya bisa meningkatkan kompetensinya demi tercapainya mahasiswa yang berprestasi baik atau dengan pujian.

### C. Saran

#### 1. Bagi Dosen Pengajar

Bagi dosen pengajar khususnya dosen di Universitas Wiraraja Sumenep Madura supaya lebih semangat lagi dalam memberikan perkuliahan, tentunya dengan modal kompetensi yang baik. Dengan kemampuan kompetesnsi dosen yang baik tentunya akan mudah membaca reaksi serta respon yang datang dari mahasiswa, tentunya nanti metode yang akan digunakan oleh dosen akan menyesuaikan dengan keadaan yang ada dalam perkuliahan sehingga akan menimbulkan sebuah motivasi dalam diri mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan dengan seksama, alhasil terkhir bagi mahasiswa akan mendapatkan nilai yang baik dan mendapatkan sebuah prestasi dalam belajarnya.

#### 2. Bagi Mahasiswa

Untuk mahasiswa, belajar bukan hanya dibangku kuliah,

jangan hanya menitik beratkan kepada materi yang disampaikan oleh dosen, karena sebenarnya materi tersebut hanyalah pengantar awal untuk mendalami kembali di luar bangku kuliah. Motivasi yang timbul karena faktor individu akan menanamkan sebuah keyakinan bahwasanya belajar dengan mandiri itu adalah bagian dari proses penggapaian

prestasi, sehingga apa bila terdapat sebagian dosen yang kurang kompetensi dalam mengajar di kelas, maka hal itu bukanlah sebuah halangan mahasiswa dalam mencapai prestasi dengan predikat pujian. Karena masih banyak faktor lain yang dapat memberikan semangat untuk mencapai tujuan dan prestasi dalam perkuliahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aadesanjaya. 2011. *Prestasi Belajar*. Diakses dari <http://aadesanjaya.blogspot.com> tml, pada tanggal 26 Mei 2014. Pukul 09.30 WIB
- Abdullah, M. 2007. *IPA Fisika SMP dan MTS Untuk Kelas VII*. Esis, Jakarta
- Alimul, A. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika. Jakarta
- Annas, dan Mursidin. 2008. *Pemanfaatan teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran di Propinsi Sulawesi Tengah dan se-Kabupaten Kolaka*, Simposium Pendidikan Nasional. Kediri.
- Arikunto. S. 1996. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cip
- Bahri Djamarah, S. 2012. *Pengertian Tentang Prestasi Belajar*. <http://id.shvoong.com>, pada tanggal 26 Mei 2014. Pukul 09.00 WIB
- Baharuddin. 2008. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dokumentasi Universitas Wiraraja (2013)
- Fitria, L. 2009. *Hasil Observasi Sipenmaru Akbid Citra Medika Surakarta*. Surakarta
- Hamalik, A. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Heriyanto. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Praktek*. Surabaya
- Ikatan Konselor Indonesia (2008)
- Imran. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Pustaka Raya
- Joni, R. T. 1980. *Pengembangan Kurikulum IKIP/ FIP/Fkg: Studi Kasus Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*. Jakarta : P3G Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Majid, A. 2007. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT Remaja Rodakarya
- Mardapi, D. dkk. 2003. *Pedoman Umum Pengembangan Sistem Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kompetensi Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)*. Yogyakarta: Pascasarjana UNY
- Mulyasa. E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosda Karya
- Norlita W dan Ova, E. W. A. S. 2006. Efektifitas metode simulasi dan metode Brainstorming untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan

- reproduksi remaja. *Berita Kedokteran Masyarakat, BKM/XXI/03*, 108–1016.
- Notoadmojo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta. CV. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2007. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. 2003. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta
- Purwanto, N. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, R. 2007. *Persepsi Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ridwan. 2008. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Ridwan. 2008. "Pengaruh Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi yang Dicapai" (dalam <http://ridwan202.wordpress.com>, diakses pada 26 Mei 2014
- Ruhimat, T, dkk. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. UU No. 20 tahun 2003
- Sobur, A 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia
- Suderadjat, H. 2004. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) : Pembaharuan Pendidikan dalam Undang-Undang Sisdiknas 2003*. Bandung : CV Cipta Cekas Grafika
- Sudjana, N. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sudrajat, A. 2009. *Menanti Peran Aktif Organisasi Profesi Guru Konselordan Pengawas Sekolah*. Tersedia dalam <http://.Wordpress.Com>. (14 Juni 2014)
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sumaji, dkk 1998. *Pendidikan Sains Yang Humanistis*. Yogyakarta: Kanisus
- Sumarti, T. 2008. *Meningkatkan Kualitas Kompetensi melalui Kuliah Kerja profesi: Sebuah tantangan Enterpreneuership bagi Perguruan Tinggi*. [Online]. Tersedia di: <http://www.fema.ipb.ac.id> [14 Juni 2014]
- Suparman, A. 2005. *Mengajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta : PAU-PPAIUT
- Suryabrata, S. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali
- Suyoso, A. 1998. *Pengembangan Pendidikan IPA SD*. Jakarta: Dirjendikti Depdiknas
- Syah, M. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, M. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syahidin . 2002, *Pengembangan Perkuliah Pendidikan Agama Islam diPerguruan Tinggi Umum*, Disertasi pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Syaodih, N. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoha, M. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Grafindo Perseda
- Thohari (dalam Oedien, 2008). *IPA Online*. Dalam <http://pusjar.didikjatim.net>, diakses tanggal 28 Mei 2014

- Udin S. Winataputra. 2008. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional
- Wibisono, S. 2009. *Biostatistik penelitian kesehatan (SPSS 16 for window)*. Surabaya: Dua Tujuh
- Wahyudi. 2009. *Pengetian Persepsi*. Diakses 31 Januari 2014, dari :[www.infoskripsi.com](http://www.infoskripsi.com)
- Widayatun T.R. 2005. *Ilmu Perilaku*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Wales, J. *Persepsi*. Diakses 31 Januari 2014, dari :[www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)
- Winardi. J. 2002. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Perseda